



**PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM PENDATAAN RIIL DAFTAR PENERIMA
VAKSIN BERBASIS DATA KEPENDUDUKAN DI DESA GIRITIRTO KABUPATEN
WONOGIRI**

Oleh

**Merlin Swantamalo Magna¹, Subekti², Rehnalemken Ginting³, Sabar Slamet⁴, Budi
Setiyanto⁵, Meita Nur Azizah Widagdo⁶, Gian Syahputra⁷, Reza Setyo Nugroho⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Sebelas Maret

E-mail: ¹merlinmagna@staff.uns.ac.id

Article History:

Received: 01-10-2021

Revised: 16-11-2021

Accepted: 28-11-2021

Keywords:

Vaksin, Covid-19, Data
Kependudukan.

Abstract: *Pandemi melanda hampir sebagian besar negara di dunia, lebih dari 1 tahun sejak pertama kali virus Corona ditemukan menginfeksi manusia. Para ilmuwan mencoba untuk membuat vaksin sebagai upaya menghentikan penyebaran virus corona. Pemerintah Indonesia sudah memastikan keamanan dan keefektifan vaksin. Pengadaan vaksin Covid-19 di Indonesia melalui beberapa jenis yaitu Sinovac, AstraZeneca dan Sinopharm. Program vaksinasi dilakukan menggunakan data kependudukan sebagai sumber data utama. Hal tersebut dapat menimbulkan banyak sekali potensi permasalahan. Selain itu, pemberian vaksin kadang tidak sesuai dengan kondisi riil di masyarakat. Tujuan kegiatan ini guna mencari solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan kerjasama dengan karang taruna desa agar memaksimalkan potensi sosial kemasyarakatan guna mendata masyarakat sesuai dengan keadaan di lapangan. Artinya bahwa penyediaan data yang terupdate secara periodik dapat mendukung keselarasan pendataan vaksin di masyarakat. Luaran wajib yang disesuaikan dengan skema pengabdian berupa publikasi, pengabdian di jurnal ber-ISSN, publikasi kegiatan pengabdian di media massa online, publikasi pengabdian berupa video. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dengan pengamatan langsung dan koordinasi dengan ketua RT 04 Desa Giritirto Kabupaten Wonogiri dan Ketua Karang Taruna mengenai verifikasi daftar penerima vaksin berdasarkan data kependudukan. Finalisasi dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan menyusun laporan pelaksanaan dan luaran pengabdian.*



PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 hingga awal tahun 2021, dunia sedang dilanda wabah pandemi Covid-19 yang sifatnya menyeluruh. Hampir seluruh dunia terkena dampak dari wabah ini, dimulai dengan kasus pertama ditemukan di Wuhan Provinsi Hubei, China (Yuliana, 2020). Menurut pakar, virus ini adalah virus lama yang sebelumnya sudah ditemukan di hewan liar dan hewan peternakan. Kasus Virus Corona pertama yang menjangkit manusia ditemukan Pada 17 November 2019. Pada awal tahun 2021, jumlah kasus meningkat sebanyak 8.072 pasien, bahkan hingga Juli 2021 mencapai 185 juta kasus. Para ilmuwan di China masih mencari pasien zero untuk menelusuri sumber awal Virus Corona yang saat ini masih diasumsikan tertular dari binatang liar berupa kelelawar di pasar Wuhan. Hingga pada akhirnya, dikutip dari laman CNBC Indonesia, Organisasi kesehatan Dunia (WHO) resmi mengumumkan wabah Covid-19 sebagai pandemi global per-tanggal 11 Maret 2020.

Presiden Joko Widodo menyampaikan pertama kalinya berupa dua kasus infeksi Covid-19 di Indonesia pada 2 Maret 2020 (Djalante et al., 2020). Jumlah kasus positif pun terus bertambah pesat, sehingga Presiden mengeluarkan keputusan untuk membentuk satuan tugas Covid-19 untuk Indonesia (Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid-19). Pemerintah juga menetapkan PSBB (Pembatasan Sosial Beskala Besar) yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan *coronavirus disease* (Covid-19). Jumlah kasus di Indonesia terus meningkat dengan pesat, hingga 7 Juli 2021 telah ditemukan sebanyak 2,31 juta kasus terkonfirmasi dan 61.140 kasus meninggal (JHU CSSE Covid-19 Data, 2021). Salah satu dari beberapa provinsi yang didapati kasus penyebaran Covid-19 paling banyak ialah Jawa Tengah. Jawa Tengah merupakan penyumbang kasuster konfirmasi positif harian terbanyak kedua pada 7 Juli 2021 sebanyak 30. 225 kasus aktif dan 17.182 kasus meninggal dunia akibat Covid-19 (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2021). Salah satu wilayah Jawa Tengah yakni Kabupaten Wonogiri dengan sebagian besar warganya merupakan transmigran. Tercatat memiliki kasus positif Covid-19 hingga 7 Juli 2021 sebanyak 6.471 terkonfirmasi (Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2021).

Sejak bulan Juni 2020 pengembangan vaksin sudah mulai pada tahap uji klinis. Seiring berjalannya waktu, muncul vaksin – vaksin baru yang diproduksi oleh berbagai negara diantaranya ialah *Sinovac, Pfizer, Moderna, Sputnik V dan Oxford AstraZeneca*. Kelima temuan vaksin tersebut telah melewati uji klinis dan efektivitasnya hampir mendekati 95 persen. Pemerintah Indonesia juga merespon dengan mendatangkan vaksin jenis *Sinovac* sebesar 105 juta dosis, selain itu menurut Menteri Kesehatan Republik Indonesia pemerintah juga sudah menyiapkan 8.228.400 juta dosis vaksin *AstraZeneca* dan 2 juta dosis vaksin jenis *Sinopharm*. Jika diakumulasikan total vaksin siap pakai di Indonesia mencapai 98.228.400 dosis. Dalam Peraturan Presiden Nomer 99 Tahun 2020 pendistribusian vaksin jenis *Sinovac, AstraZeneca dan Sinopharm dilaksanakan*. Menurut Ahmad Yurianto, dalam penanggulangan Covid-19 ini akan mencapai *Herd Immunity* terhadap seluruh populasi. Vaksin *Sinovac* merupakan jenis vaksin inaktif yaitu vaksin yang tidak punya kemampuan menginfeksi. Vaksin gelombang pertama ditujukan kepada tenaga kesehatan sebagai garda terdepan penanganan Covid-19 di Indonesia. Adapun distribusi vaksin yang dilakukan pemerintah yaitu melalui skema mandiri dari kementerian BUMN bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan skema vaksin subsidi pemerintah. Perlu diketahui bahwa dalam pendistribusian vaksin, pemerintah menggunakan data BPJS Kesehatan dan NIK dari Dinas



Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai upaya pendistribusian secara efektif dan tepat sasaran. Menurut kepala Humas BPJS Kesehatan, Iqbal Anas menyatakan pihaknya hanya akan menyediakan fasilitas untuk proses registrasi, *screening*, dan pencatatan pemberian vaksin lewat aplikasi *Primary Care* (P-Care). Sedangkan yang menggunakan data NIK, masyarakat dapat melihat daftar penerima vaksin dengan menginput NIK masing – masing ke laman website pedulilindungi.id (BPJS Kesehatan, 2021). Hingga kini, pemerintah melalui BPJS Kesehatan terus mendata pekerja yang belum terdaftar di BPJS Kesehatan sebagai langkah dalam menghimpun data untuk penerima vaksin.

Berdasar program pendistribusian yang telah dicanangkan oleh pemerintah tentu akan ada potensi masalah yang timbul dari proses vaksinasi di Indonesia. Masalah yang dapat timbul diantaranya potensi kelebihan vaksin di suatu tempat dan ada kekurangan vaksin di suatu tempat yang lain, yang mengarah pada praktik jual beli vaksin secara ilegal dan bebas oleh oknum tidak bertanggungjawab. Pendataan penduduk sebelum pendistribusian vaksin menjadi penting dilakukan, sebagai upaya pencegahan. Artinya bahwa data yang diperoleh harus data *real*, diantaranya dengan cara jemput bola. Jemput bola dimaksudkan untuk mewujudkan sinergisitas dalam pendistribusian vaksin oleh pemerintah kepada masyarakat. Distribusi vaksin harus tepat dan efisien, kata tepat ini sendiri dimaknai dengan adanya kesinambungan data yang ditargetkan oleh pemerintah dengan keadaan secara *real* di masyarakat yang ditargetkan mendapat vaksin. Sedangkan efisiensi yang diharapkan adalah hemat secara waktu dan biaya serta tenaga yang dikeluarkan guna mendistribusikan vaksin ini kepada masyarakat (Andi et al, 2014) . Dalam mewujudkan efisiensi pendistribusian vaksin yang tepat sasaran, dapat dilakukan program jemput bola, yang dilakukan salah satunya di Desa Giritirto Kabupaten Wonogiri.

METODE

Metode Peabdian Masyarakat yang dilakukan adalah koordinasi dengan RT 04 Desa Giritirto Kabupaten Wonogiri dan Ketua Karang Taruna untuk membantu melakukan pendataan secara riil daftar penerima vaksin berdasarkan data kependudukan.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Giritirto Kabupaten Wonogiri dimaksudkan untuk membantu pendataan penerima vaksin berdasarkan data kependudukan agar penerimaan vaksinasi tepat sasaran. Kegiatan ini dilakukan dengan target utama adalah karang taruna yang mebantuu dalam mendata riil penduduk daftar penerima vaksin yang berdasarkan data kependudukan. Untuk itu perlu untuk mengetahui kondisi di Desa Giritirto selama pandemic Covid-19 dan masa vaksinasi, peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Karang Taruna Desa Giritirto dan Ketua RT 04 Desa Giritirto Kabupaten Wonogiri pada 26 Juni 2021.

Hasil kegiatan didapatkan bahwa Di Desa Giritirto Kabupaten Wonogiri belum menerima vaksin secara menyeluruh, karena saat ini masih pada tahapan vaksinasi kategori lansia yang berusia lebih dari 60 tahun. Pemberian vaksin untuk masyarakat Desa Giritirto berjenis *Sinovac*. Tahap 1 kategori lansia sudah telaksana sesuai dengan penjadwalan pemerintah Desa pada bulan Mei, yang diadakan oleh Satuan Gugus Tugas Percepatan Covid-19 Kabupaten Wonogiri dengan Puskesmas 2 Salak. Untuk yang usia produktif 18-59 tahun direncanakan pada Bulan Juli. Pada pelaksanaan vaksin tahap 1 kategori lansia sempat ada



penolakan terlebih lagi dikalangan lansia yang rentan, tapi ditingkat RT terus melakukan pendekatan dan pendampingan hingga masyarakat yakin dan bersedia untuk diberikan vaksin.

RT 04 Desa Giritirto Kabupaten Wonogiri berdasarkan data kependudukan Kartu Keluarga ada sekitar 200 masyarakat yang menerima vaksin, akan tetapi akan dibagi dalam beberapa tahapan. Dalam pendataan penerima vaksin ini RT langsung datang kerumah masyarakat untuk memverifikasi data kependudukan berupa Nama, NIK dan juga usia. Alur pendataan vaksin adalah kelurahan memberikan form undangan kosong kepada RT. Kemudian RT mendatangi rumah-rumaharganya untuk melakukan verifikasi data dari Kartu Keluarga. Untuk RT 04 Desa Giritirto yang mendapatkan vaksin pertama kategori lansia 12orang. Sekarang ini RT membuat data untuk calon penerima vaksin tahap selanjutnya bagi usia produktif (18-59tahun) yang akan dilaksanakan Bulan Juli berdasarkan Kartu Keluarga, kemudian nantinya akan dilakukan verifikasi data berupa Nama, NIK dan usia kesetiap rumah.

Harapannya karang taruna bisa dilibatkan secara langsung untuk terjun membantu ke masyarakat karena karang taruna merupakan ujung tombak dalam masyarakat. Untuk saat ini pemberian vaksin masih ditingkat lansia dan PNS, pada hari pelaksanaan vaksin Covid-19 perwakilan karang taruna diundang. Disini tugas karang taruna untuk mensosialisasikan terkait pentingnya vaksin dan mengajak untuk berpartisipasi vaksin Covid-19. Sejauh ini koordinasi mengenai pemberian vaksin dari pemerintah desa ke RW dan RT untuk kategori lansia. Sangat mungkin untuk menggerakkan karang taruna dalam mendata secara riil daftar penerima vaksin Covid-19 berdasarkan NIK untuk daftar penerima vaksin tahap selanjutnya ketika sinergitas sudah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan penulis pada Tanggal 26 Juni 2021 di Desa Giritirto Kabupaten Wonogiri dengan melakukan wawancara kepada Bapak Eko Purnomo selaku Ketua RT 04 Desa Giritirto dan Iham Maulana Eka Dirgantara sebagai Ketua Karang Taruna Desa Giritirto. Dalam proses pendataan vaksinasi di Desa Giritirto sudah berjalan dengan baik dan menggunakan metode verifikasi langsung kepada masyarakat, namun pendataan riil dimasyarakat dilaksanakan oleh RT dan belum memberdayakan Karang Taruna. Perlu dilakukan kerjasama antara pemerintahan Desa Giritirto dengan Karang Taruna dalam prosesn pendataan riil daftar penerima vaksin berdasarkan data kependudukan. Mengapa hal demikian bisa terjadi adalah karenakan tidak adanya regenerasi kepengurusan dalam karang taruna, dikarenakan sedikitnya pemuda-pemuda yang tinggal di desa tersebut. Hal tersebut disebabkan masih terlalu dininya usia anak-anak di desa tersebut untuk melanjutkan tongkat estafet kepengurusan karang taruna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dwiyanto, Agus. (2005). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gajah Mada University Press,120.
- [2] Djalante R, Lassa J, Setiamarga D, Sudjatma A, Indrawan M, Haryanto B, Mahfud G., et al. (2020). Review and Analysis of Current Responses to Covid-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 100091, 1-9
- [3] Putri, Ririn Noviyanti. Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah*



- Universitas Jambi, 20(2), Juli 2020, 705-709
- [4] Susilo, Adityo. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures, 45-67
- [5] Susyanty, Andi Leny, Rini Sasanti, Muhammad Syaripuddin, Yunyun Yuniar. (2014). Sistem Manajemen Dan Persediaan Vaksin di Dua Provinsi Indonesia. Pusat Teknologi Intervensi Kesehatan Masyarakat, 42(2), 108-121.
- [6] Sari, Indah Pitaloka ; Sriwidodo. Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Vaksin Covid-19. Majalah Farmasetika, 5 (5) 2020, 204-217
- [7] Yuliana. (2020). Corona Virus Disease (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur. Wellness and Healthy Magazine, 2(1), 187-192.
- [8] Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 1-136.
- [9] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>.
- [10] WHO. 26 March (2020). Critical Preparedness. Readiness and Response Actions for Covid-19.
- World Health Organization, Novel Coronavirus (2019-nCoV): Situation Report - 10, (2020). https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:C3BTUkfDr1MJ:https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200130-sitrep-10-ncov.pdf%3Fsfvrsn%3Dd0b2e480_2+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id.
- [11] World Health Organization, Novel Coronavirus (2019-nCoV) Advice for the Public, (2020) <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:zreGOujG8VUJ:https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>.
- [12] <https://www.cnbcindonesia.com/>
- [13] <https://covid19.go.id/>
- [14] <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/post/read/2021/1801/President-Director-of-BPJS-Kesehatan-Monitors-Implementation-of-P-Care-for-Covid-19-Vaccination>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN